

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode adalah suatu cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang perlukan, sedangkan penelitian pada hakekatnya adalah suatu proses untuk menemukan kebenaran dan melalui proses yang panjang menggunakan metode atau langkah-langkah dan prinsip yang terencana atau sistematis untuk mendapatkan pemahaman masalah atau mendapat jawaban terhadap fenomena-fenomena yang terjadi. Sementara itu metodologi penelitian bermakna seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan, dan selanjutnya dicarikan cara pemahamannya.¹ Penentuan metode dalam penelitian adalah langkah yang sangat penting karena dapat menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian. Ketepatan menggunakan metode penelitian adalah tindakan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti jika menginginkan penelitiannya dapat menjawab masalah dan menemukan kebenarannya.

Titik tolak penelitian bertumpu pada minat untuk mengetahui masalah sosial yang timbul karena berbagai masalah sosial yang timbul karena berbagai rangsangan. Penelitian pada hakikatnya merupakan cara untuk menentukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. dengan pemahaman demikian jelas kiranya bahwa apa yang harus dipaparkan atau ditulis di dalam konteks penelitian harus berangkat dari fakta yang dapat diobservasi sebagai fenomena sosial, bukan dari pemikiran dan penjelasan-penjelasan tanpa sumber dari penulis.² Usaha untuk menemukan kebenaran dilakukan oleh para filsuf, peneliti dan para praktisi melalui metode-metode tertentu. Metode ini tentunya memiliki beberapa jenis-jenis tertentu. Pada bab ini membahas tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian model apa yang akan digunakan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini.

¹ Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), 1.

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Prada, 2001), 40-41.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menggunakan jenis atau tipe penelitian lapangan (*field riset*) dengan pendekatan diskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam Moloeng, penelitian kualitatif akan memunculkan data yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Atau itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yang dilakukan dengan observasi, wawancara, intisari, dokumentasi, rekaman dan yang biasanya diproses melalui penataan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis. Penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik, karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah. dikatakan sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna atau data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian ini tidak menekankan pada generalisasi tetapi lebih menekankan kepada makna.³ Pendekatan inilah yang digunakan untuk meneliti dalam skripsi ini.

Sedangkan untuk penelitian digunakan *discourse analysis*, yaitu suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, symbol dan sebagainya. Pada dasarnya *discourse analysis* merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis pesan atau juga disebut suatu alat untuk menganalisa isi perilaku. *discourse analysis* dipakai untuk meneliti dokumen yang berupa teks, gambar, symbol, dan sebagainya. dalam analisis isi kualitatif, jenis data dokumen yang dianalisis lebih cenderung disebut dengan istilah “teks” apapun bentuknya, gambar, tanda, symbol gambar gerak dan sebagainya. dengan kata lain disebut dokumen dalam *discourse analysis* adalah wujud direprestasi simbolik yang dapat direkam atau didokumentasikan atau disimpan untuk dianalisis.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian merupakan suatu kegiatan wajib dalam melakukan suatu penelitian. Setting penelitian dapat menghasilkan data-data tertentu yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti dapat mengenali situasi dan kondisi secara umum kegiatan sehari-hari partisipan subyek penelitian. Kegiatan ini merupakan

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabta, 2009), 8-9

upaya untuk memahami bahasa dan budaya subyek agar peneliti dapat lebih mudah diterima dalam kehidupan mereka. Seleksi setting juga dapat dilakukan untuk menentukan tipe suasana atau perilaku tertentu yang berpotensi memiliki kaitan dengan orientasi sebagai pertimbangan melakukan hal mana yang harus digali secara serius maupun digali sendiri atau melalui bantuan informan.⁴

Setting penelitian ini terdiri dari tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan. Sesuai dengan situasi dan kondisi, penelitian ini dilakukan pada media Suara Nahdliyin Kudus yang bertempat di Jl. Pramuka no 21, Wergu Wetan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan penelitian dilaksanakan pada tahun 2021.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pihak yang dapat memberikan informasi berupa data-data yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Subyek penelitian ini adalah Suara Nahdliyin Kabupaten Kudus melalui media online dan media cetak. Suara Nahdliyin Kabupaten Kudus merupakan perusahaan yang berdiri dibidang media yang kelola oleh Himpunan Jurnalis Nahdliyin Kudus.

D. Sumber Data

Data merupakan informasi berupa fakta yang diperoleh dari subyek penelitian yang digunakan sebagai bahan penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini bersumber dari Suara Nahdliyin Kabupaten Kudus dan mediana berupa media online dan media cetak. data ini bisa diambil dari pengurus Suara Nahdliyin sendiri. Selain itu data juga didapatkan dari data yang berupa teks, gambar ataupun audio visual tentang Suara Nahdliyin.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ini berupa kajian pustaka dan pengamatan publik. data yang peneliti didapatkan dari informan lain hanya

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 139.

untuk memperkaya data yang peneliti peroleh dari data utama. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Lofland dalam Moloeng sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain yang diambil dari Suara Nahdliyin.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Melakukan sebuah penelitian harus dituntut untuk memberikan data yang valid. data yang diberikan merupakan hasil dari pengumpulan lapangan maupun pustaka. Tentunya dalam melakukan pengumpulan data diperlukan beberapa teknik khusus sebagai sarana memperoleh kevalidan data yang disajikan. Sebelum peneliti menjelaskan tentang teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, diperlukan penjelasan terlebih dahulu tentang data. Pengenalan tentang data sudah dipaparkan peneliti pada bab sebelumnya namun bersifat global dan belum rinci. Sedangkan pada bab ini akan dipaparkan lebih detail tentang data tersebut.

Sumber data merupakan tahap awal yang harus digali oleh peneliti. Sehingga ketika sumber data sudah diketahui maka peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan beberapa teknik sesuai dengan kaidah penulisan karya tulis jenis skripsi sesuai dengan aturan yang sudah dirumuskan oleh pihak instansi. Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu penggabungan beberapa cara yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik ini pilih karena lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan.⁶ Berikut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

a. Observasi

Observasi adalah salah satu pengumpulan data dimana peneliti meneliti langsung dilokasi penelitian. Kegiatan ini berlangsung dengan pengamatan dilapangan tentang subyek dan obyek yang diteliti. Observasi merupakan langkah awal untuk menerapkan metode triangulasi. Dari observasi peneliti sudah mendapatkan pandangan awal tentang permasalahan yang dihaapi. Peneliti melakukan kegiatan obsrvasi terhadap Suara Nahdliyin Kabupaten Kudus untuk memproleh informasi dan data dengan cara mengamati aktivitas dakwahnya media online dan media cetaknya. Setelah mengetahui hal tersebut,

⁵ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 112.

⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 203.

peneliti selanjutnya melakukan pengumpulan data yang lebih dalam lagi yaitu wawancara.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode penelitian untuk tujuan tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan secara lisan dari seorang informan, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi.⁷ Dalam hal ini peneliti mengamati obyek dengan cara melakukan wawancara dengan beberapa subyek dari topik penelitian. Penggalan informasi peneliti lakukan kepada pimpinan Suara Nahdliyin Kabupaten Kudus beserta jajarannya.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan data dari media Suara Nahdliyin Kudus dalam memberikan informasi melalui media online dan media cetak. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan dengan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁸

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal dengan melakukan teknik pengumpulan data dan menginvestasi dokumen-dokumen yang relevan serta memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti mendatangi langsung kantor Suara Nahdliyin Kabupaten Kudus guna memperoleh data yang penulis butuhkan. Selanjutnya penulis juga melakukan telaah terhadap berbagai buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode dokumentasi diperlukan sebagai suatu bukti nyata tentang pernyataan yang nantinya dituliskan atau dihasilkan oleh adanya penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk menyanggah baik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, 100.

⁸ Husaini Usman, et al, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. ke-1, 2004), 73.

yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁹ Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confrimability*.¹⁰ Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan diantaranya:

1. *Credibility*

Uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah yang dilakukan. Dalam uji kredibilitas perlu dilakukan beberapa kegiatan, yaitu:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas kepercayaan data. Dengan perpanjangan kredibilitas berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan selanjutnya wawancara kembali dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin akrab, terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dikantor Suara Nahdliyin Kudus.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan dalam penelitian secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, dengan kata lain dapat dikatakan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh selama penelitian yang ada dalam Suara Nahdliyin.

⁹ Lexy J, Moloeng, *Metodologi Penelitian*, 320.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270.

c. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Teknik pengumpulan data ini juga dapat dilakukan uji kevalidan data. Dengan demikian terdapat trianggulasi sumber, trianggulasi teknik, trianggulasi waktu

1.) Trianggulasi Sumber

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis ke tempat Suara Nahdliyin oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data.

2.) Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik merupakan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Beberapa teknik peneliti lakukan untuk menguji kredibilitas data mengenai strategi dakwah yang dilakukan oleh Suara Nahdliyin Kudus melalui media online dan cetak. Teknik tersebut yaitu dengan melakukan wawancara kepada pimpinan beserta jajarannya. Setelah proses tersebut kemudian mengecek dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

3.) Trianggulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain waktu atau situasi yang berbeda di tempat yang sama yaitu kantor Suara Nahdliyin Kudus.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti selama penelitian di Suara Nahdliyin. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan dokumen-dokumen autentik sehingga menjadi lebih terpercaya.

e. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data yaitu Suara Nahdliyin Kudus.

2. *Transferability*

Trasferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sample tersebut diambil dari tempat penelitian yang dituju yaitu Suara Nahdliyin .¹¹ Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Penelitian yang dapat dipercaya dengan kata lain, beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* sebuah penelitian di mana penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara diaudit terhadap keseluruhan proses penelitian yang diteliti mengenai media cetak dan online Suara Nahdliyin. Dengan cara auditor yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 273-277.

temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹² Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Penggunaan pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian yaitu mencari dan merumuskan strategi apa saja yang dilakukan oleh Suara Nahdliyin Kudus dalam memberikan informasi melalui media cetak dan media online. Sistemnya peneliti melakukan pengamatan baik dari data primer dan data sekunder tentang topik penelitian ini, setelah itu melakukan olah data dan mendapatkan hasil penelitian.

Aktivitas dalam analisis data meliputi data *reduction*, dan *onclusion drawing* atau *verivication*.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu diatit secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

b. Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Moloeng, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Setelah dilakukan reduksi data akan dilakukan analisis terhadap semua data.

c. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 334.

sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Atau display yang dikemukakan pada gambar telah didukung oleh data-data yang valid, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

